

# Penerapan Zachman Framework Dalam Sistem Informasi Manajemen Penyuratan Berbasis Web

Wildan Riswandi\*<sup>1</sup>, Falentino Sembiring<sup>2</sup>, Aditya Erfina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusa Putra Sukabumi  
Jl. Raya Cibolang No. 21 Sukabumi, West Java, Indonesia 43152

<sup>1</sup>wildan.riswandi\_si17@nusaputra.ac.id, <sup>2</sup>falentino.sembiring@nusaputra.ac.id,

<sup>3</sup>aditya.erfina@nusaputra.ac.id

## Abstract

*In the era of the industrial revolution 4.0, there are very many significant changes to information technology. Advances in information technology so quickly innovate in various circles of society, thanks to this progress people can carry out all activities quickly and accurately. So that the effectiveness and efficiency of an organization or agency will be good. For example, in correspondence activities at the BKPSDM, Sukabumi Regency, initially letters were made by hand and then sent through intermediaries to certain individuals or agencies and vice versa then with the existence of information technology, correspondence activities were made easier in terms of manufacture and delivery. But with this convenience, there are still some obstacles experienced, namely the existence of data redundancy, accumulation of mail data, and the absence of multi users, this causes coordination problems in each field which has an impact on the delay in processing incoming and outgoing letters. This is because the company does not yet have a management support system to bridge correspondence activities and an unorganized reporting system. To overcome this, a suitable information system management model is needed, in this study the model used enterprise architecture with the Zachman Framework method. The focus of the problem in this research is to optimize the flow of correspondence and mail reporting activities using a website-based system as the medium. The results obtained from the Zachman Framework enterprise architecture are in the form of a blueprint or blueprint which will later be used as a reference in system implementation.*

**Keywords:** Architecture Enterprise, Mailing Information System, Zachman Framework.

## Abstrak

*Pada masa revolusi industri 4.0 sekarang ini sangat banyak sekali perubahan yang signifikan terhadap teknologi informasi. Kemajuan teknologi informasi ini begitu cepat berinovasi di berbagai kalangan masyarakat, berkat kemajuan ini masyarakat dapat melakukan segala aktifitas dengan cepat tanggap dan akurat. Sehingga efektivitas dan efisiensi pada sebuah organisasi atau instansi akan baik. Contohnya pada kegiatan surat menyurat di BKPSDM Kabupaten Sukabumi pada awalnya surat dibuat dengan tulis tangan lalu dikirim melalui perantara ke individu atau instansi tertentu begitu pula sebaliknya lalu dengan adanya teknologi informasi kegiatan penyuratan dipermudah dari segi pembuatan dan pengirimannya. Tetapi dengan kemudahan tersebut masih terdapat beberapa kendala yang dialami yaitu adanya redundansi data, penumpukan data surat, dan tidak adanya multi user, Hal tersebut menyebabkan permasalahan koordinasi di setiap bidangnya yang berdampak pada terlambatnya proses pada surat yang masuk ataupun surat yang keluar. Ini dikarenakan perusahaan belum memiliki pengelolaan yang sistem pendukung untuk menjembatani aktifitas penyuratan dan sistem pelaporan yang belum tertata. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan model manajemen sistem informasi yang cocok, pada penelitian ini model yang digunakan arsitektur enterprise dengan metode Zachman Framework. Fokus permasalahan pada penelitian ini yaitu untuk mengoptimalisasi alur kegiatan penyuratan dan pelaporan surat dengan menggunakan sistem berbasis website sebagai mediana. Hasil yang diperoleh dari*

arsitektur enterprise Zachman Framework ini yaitu berupa cetak biru atau blueprint yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam implementasi sistem.

**Kata kunci:** Arsitektur Enterprise, Sistem Informasi Penyuratan, Zachman Framework.

## 1. PENDAHULUAN

Aktivitas surat menyurat merupakan salah satu aktivitas di instansi pemerintahan tidak pernah sepi, dimana media komunikasi di dalam internal pemerintahan hingga saat ini masih melibatkan peran surat. Sehingga tak heran jika kita sering melihat tumpukan-tumpukan kertas di meja para staf. Hal yang sangat lumrah jika aktivitas surat menyurat masih terus dilakukan, baik antar instansi pemerintah maupun pemerintah kepada masyarakat [1]. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kab. Sukabumi merupakan salah satu perangkat daerah yang memiliki tugas dalam penyelenggaraan penunjang urusan pemerintahan di bidang kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia yang menggunakan komunikasi formal menggunakan surat konvensional atau bentuk fisik.

Proses yang tentunya memakan waktu yang lebih lama jika dibanding dengan pekerjaan yang sudah memakai sistem dan standar data yang kurang memadai. Hal tersebut menyebabkan permasalahan koordinasi di setiap bidangnya yang berdampak pada terlambatnya proses pada surat yang masuk ataupun surat yang keluar. Adapun permasalahan yang lain terdapat redundansi atau penumpukan data yang terjadi karena tidak terstrukturinya nomor seri atau identitas pada setiap surat masuk dan surat keluar. Lalu tidak adanya multi user sehingga pada setiap bagian bidang atau sub bidang tidak dapat menggunakan data tersebut secara bersamaan dikarenakan prosedur manual yang mengharuskan melalui tahapan secara satu persatu.

Pada pengembangan masalah dari penelitian ini cetak biru yang dibuat selain menampilkan informasi penyuratan yang terstruktur dan aktifitas disposisi surat, sistem ini juga dapat memberikan hak akses pada user untuk menerima atau menerbitkan suatu surat yang bisa diakses oleh para pegawai. Selain itu, adanya primary key untuk mencegah adanya redundansi atau penumpukan data dan sistem filterisasi untuk memudahkan user mencari data surat yang diperlukan. Pengembangan studi kasus dan metode didapat dari referensi penelitian penelitian terdahulu. Untuk metode yang digunakan yaitu *Zachman Framework* Enterprise Architecture. Architecture enterprise adalah deskripsi dari misi stakeholder yang di dalamnya termasuk informasi, fungsionalitas/kegunaan, lokasi organisasi dan parameter kinerja. Arsitektur enterprise menggambarkan rencana untuk mengembangkan sebuah sistem atau sekumpulan sistem [2]. Semoga dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pihak instansi untuk dapat memudahkan pekerjaan dalam kegiatan surat menyurat dan semoga menjadi referensi baru bagi para peneliti yang sedang melakukan penelitian dengan tema dan metode yang sama.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini terdapat arsitektur enterprise yang dimulai dari melihat sudut pandang dan aspek sistem informasi menggunakan *Zachman Framework* yang menghasilkan Arsitektur Teknologi, Arsitektur Data, dan Arsitektur Teknologi. *Zachman Framework* melihat suatu sistem informasi dilihat dari enam aspek utama, yaitu : Data, Function, Network, People, Motivation, dan Time serta enam perspektif berbeda, yaitu : Planner, Owner, Designer, Contractor, Subcontractor, dan Functioning Enterprise.

Aspek dan perspektif yang berbeda ini direpresentasikan dalam suatu matrik 6x6 yaitu kolom merepresentasikan aspek sedangkan baris merepresentasikan perspektif yang berbeda untuk menjelaskan lingkup dari perusahaan yang akan dimodelkan [3]. Pada penerapan *Zachman Framework* dapat dijelaskan dari masing-masing perhatian pada pertanyaan mendasar yang sama, jawaban pertanyaan-pertanyaan itu menciptakan representasi deskriptif yang berbeda, menterjemahkan dari yang lebih tinggi ke yang lebih rendah [4].

### 2.1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan 3 metode yaitu Observasi, Wawancara dan Studi pustaka :

#### 2.1.1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan melihat langsung kegiatan yang dilakukan oleh pihak terkait. Dengan melakukan teknik observasi, maka penulis dapat mengenal dan melihat secara langsung bagaimana permasalahan yang terjadi dan mengetahui sistem maupun solusi yang dibutuhkan. Observasi yang dilakukan untuk penelitian ini adalah dengan mendatangi langsung Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) yang terletak di Jl. Raya Kadupugur, Cijalingan, Kec.Cicantayan, Sukabumi Regency, Jawa Barat 43155.

#### 2.1.2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara penulis dengan narasumber di instansi terkait seputar sistem yang sudah berjalan maupun yang belum berjalan, dan hasilnya diperoleh maslaah seputar surat menyurat yang masih belum menggunakan sistem di BKPSDM Kab.Sukabumi.

#### 2.1.3. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan untuk mencari berbagai materi terkait penelitian dengan cara mempelajari penelitian lainnya yang berhubungan dengan masalah atau objek yang akan penulis teliti. Sehingga akan mempermudah penulis dalam mengetahui informasi mengenai teori yang akan digunakan yang bersumber dari buku, internet dan tulisan lainnya.

### 2.2. *Zachman Framework*

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Zachman Framework*. Dimana *Zachman Framework* merupakan matrik yang terdiri

dari 6 kali 6 kotak dimana didalamnya menunjukkan masing-masing perspektif. Dibangun dari beberapa pertanyaan umum seperti What, Where, When, Why, Who dan How.

<b>Scope (Contextual)</b>	List of things important to the business	List of processes business performed	List of locations in which business operates	List of organizations important to the business	List of events significant to the business	List of business goals and strategies
<b>Business Model (Conceptual)</b>	CONOP model or context data	CONOP model or context function	CONOP model or context network	CONOP model or context human interface	Business master schedule: MS project, OPLAN	Business masterplan: text, charts or diagrams
<b>System Model (Logical)</b>	Data is part of applications architecture SOS models	Applications architecture SOS models	Applications architecture SOS models include NCO nodes	Human Interface is part of Applications architecture SOS models	Time sequences events in the applications architecture SOS models	Business rule incorporated into SOS model
<b>Technology Model (Physical)</b>	Architecture data models	Technology platforms	Network devices and relationships within boundaries	Human machine interface (HMI) design	Control structure to system events	Design rules constrained by standards
<b>Detailed Representations (Out-of-Context)</b>	Data definitions by physical data models	Built and coded on specific technology platforms	Network architecture and devices to node specifications	HMI to specific platforms and technologies	Timing definitions on specific platforms and technologies	Building rules constrained by technology standards
<b>Functioning Enterprise</b>	Store data values in actual databases	Operational instructions	Send and receive messages	Personal working roles and responsibilities	Operations timing activities	Operations constrained by standards
	<b>What</b>	<b>How</b>	<b>Where</b>	<b>Who</b>	<b>When</b>	<b>Why</b>

**Gambar 1. Zachman Framework**

Pada penelitian ini sesuai dengan masalah yang ditemukan cukup hanya memakai tiga perspektif untuk syarat membuat sebuah cetak biru sistem informasi manajemen penyuratan. Berikut penjelasan dari dimensi pertama atau baris perspektif :

1) *Planner Perspective (Scope Content)*

Sudut pandang perencana meliputi kegiatan menetapkan latar belakang, lingkup, dan tujuan dari sistem informasi enterprise. Pada perspektif ini di definisikan arah dan tujuan bisnis enterprise.

2) *Owner Perspective (Business Concept)*

Sudut pandang pemilik berkaitan dengan penerima atau pemakai/jasa akhir dari enterprise. Pada perspektif ini digambarkan model-model terkait dengan kebutuhan bisnis, produk, jasa dari pemilik.

3) *Designer Perspective (System Logic)*

Sudut pandang perancang berkaitan dengan aktivitas perantara perantara antara apa yang diinginkan pemilik dan apa yang dapat dicapai secara teknis dan fisik. Pada perspektif ini dibutuhkan suatu model yang menggambarkan secara detail proses bisnis yang ada. Pada perspektif ini digambarkan model teknis perancangan yang menjadi dasar pedoman implementasi sistem informasi enterprise yang akan dibangun [5].

Untuk dimensi kedua, setiap isu perspektif membutuhkan cara yang berbeda untuk menjawab pertanyaan fundamental biasa disebut 5W1H yaitu: what, how, where, who, when, dan why. Berikut penjelasan dari isi kolom atau dimensi kedua :

- a. *What* (kolom data): Material yang digunakan untuk membangun sistem (inventory set).
- b. *How* (kolom fungsi): Melaksanakan aktivitas (process transformations).
- c. *Where* (kolom jaringan): Menampilkan lokasi, topografi dan teknologi (network nodes).
- d. *Who* (kolom orang): Terdapat aturan dan organisasi (organization group).
- e. *When* (kolom waktu): Berhubungan kejadian, siklus, jadwal (time periods).
- f. *Why* (kolom tujuan): Berisikan tujuan, motivasi dan inisiatif (motivation reason).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada perancangan metode *Zachman Framework* tiga perspektif yang terlibat dari dan masing-masing pihak memberikan pandangan yang bernilai kedepannya untuk terwujudnya sebuah sistem. Berikut merupakan tabel matriks Zachman Framework pada penelitian ini.

**Tabel 1.** Penerapan matriks *Zachman Framework*

	<b>Data</b> what	<b>Function</b> how	<b>Network</b> where	<b>People</b> who	<b>Time</b> when	<b>Motivation</b> why
SCOPE (CONTEXTUAL) Planner	Form dan dokumen surat	Alur pengelolaan surat	BKPSDM Kabupaten Sukabumi	Struktur organisasi instansi	Kegiatan surat menyurat	Visi misi BKPSDM Kab. Sukabumi
ENTERPRISE MODEL (CONCEPTUAL) Owner	Detail deskripsi data pada surat	Model proses aktifitas yang berjalan	Spesifikasi yang diperlukan untuk sistem	Sumber daya dalam pembangunan sistem	Estimasi waktu pembuatan sistem	Tujuan adanya sistem informasi manajemen (value chain)
SYSTEM MODEL (LOGICAL) Designer	Class diagram	Use case usulan	Topologi jaringan	Sequence diagram	Rule user access	Optimalisasi sistem penyuratan

#### 3.1. Perspektif Perencana (Scope)

Pada baris pertama dari tabel zachman diatas mendefinisikan cakupan arsitektur enterprise dengan memaparkan daftar entitas atau data yang penting dari perencana atau bisa dibilang arsitektur kontekstual. Sudut pandang ini perencana menggambarkan aspek dari mulai input dan output secara global dan kontekstual. Bagian ini belum mendefinisikan keterkaitan entitas [6]. Berikut penjelasan perpektif planner dari pertanyaan mendasar dari 5W1H:

1) *What Planner Column*

Pada kolom ini berisi sudut pandang perencana tentang apa saja data yang mempunyai keterkaitan dengan sistem informasi manajemen penyuratan pada BKPSDM Kabupaten Sukabumi. Hasil analisis data yang didapat yaitu:

- a) Data form yang berisi komponen apa saja yang dibutuhkan dalam membuat sebuah surat seperti nomor surat, salam pembuka, isi surat, penutup surat, dll.
- b) Dokumen surat berisikan surat fisik yang digunakan saat surat diterbitkan oleh instansi terkait dokumen surat yang dibutuhkan yaitu surat fisik yang diterima dari luar instansi dan surat yang diterbitkan instansi untuk surat keluar. Data alur surat berisi tentang bagaimana alur penyuratan yang berjalan saat ini.

2) *How Planner Column*

Kolom ini berisikan tentang bagaimana planner dapat menggambarkan alur fungsi pengelolaan data yang tersedia seperti tata cara penerimaan surat masuk, surat keluar, disposisi surat, dan pembuatan laporan.

3) *Where Planner Column*

Kolom sudut pandang ini dijelaskan bahwa dimana lokasi sistem akan diterapkan. Sistem ini akan diterapkan pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia yang terletak di Jl. Lembursawah, Kecamatan Cicantayan, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.

4) *Who Planner Column*

Kolom ini membahas tentang sumber daya manusia terkait pada BKPSDM Kabupaten Sukabumi untuk menjalankan aktifitas surat masuk dan surat keluar orang-orang yang berkaitan tersebut ialah sekretaris dan staff pegawai.

5) *When Planner Column*

Penjelasan dari kolom kali ini yaitu kapan waktu yang akan digunakan untuk melakukan aktifitas surat menyurat. Aktifitas ini dilakukan pada saat menerima surat masuk dari instansi terkait dan membuat surat keluar untuk keperluan tertentu.

6) *Why Planner Column*

Kolom terakhir pada perspektif ini yaitu menyelaraskan semua aktifitas sesuai dengan visi dan misi dari BKPSDM Kabupaten Sukabumi yang menjadi tujuan utama dan motivasi kedepannya. Visi dan misi dari BKPSDM yaitu "Mewujudkan BKPSDM sebagai organisasi profesional, transparan, dan akuntabel dalam rangka peningkatan kapasitas kepegawaian daerah". Dengan adanya sistem informasi manajemen ini akan membantu tercapainya visi misi tersebut.

### 3.2. Perspektif Pemilik (Enterprise Model)

Dalam perspektif ini akan dijelaskan bagaimana pemilik (owner) memberikan usulan sistem dan bagaimana sistem tersebut akan digunakan dengan konseptual atau bisa dibilang sebagai analisis. Penerapan perspektif ini berisi tentang daftar entitas yaitu entitas surat masuk, surat keluar, disposisi, dan pelaporan [7].

#### 1) *What Owner Column*

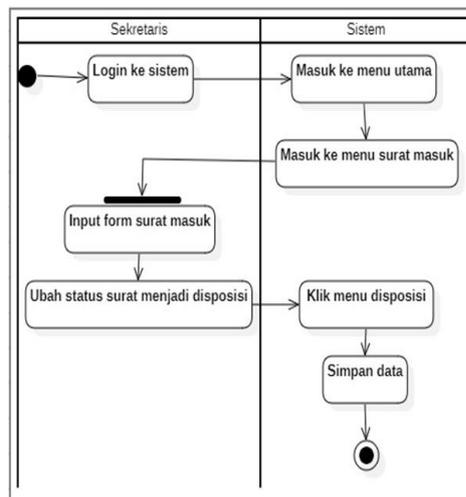
Kolom What pada perspektif ini dijelaskan bahwa data apa saja yang digunakan dalam pembuatan surat. Data tersebut yaitu :

- a) Kepala surat yang berisikan nama, alamat, dan logo lembaga atau instansi.
- b) Tanggal surat memuat tentang kapan surat tersebut dibuat.
- c) Nomor surat yang digunakan sebagai kode identitas dan tahun pembuatan.
- d) Perihal yang berisi tentang isi pokok surat.
- e) Alamat dari instansi yang membuat surat.
- f) Isi surat
- g) Nama pengirim pembuat surat

#### 2) *How Owner Column*

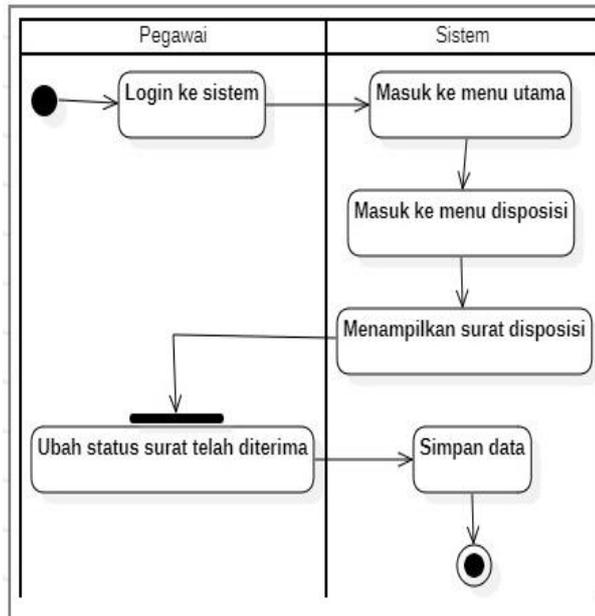
Dalam kolom How berisi tentang aktifitas sederhana dalam proses yang dilakukan dari user sistem. Aktifitas user akan digambarkan dalam sebuah diagram aktifitas sebagai gambaran umum untuk alur yang dijalankan, adapun prosesnya yaitu:

- a) Proses surat masuk oleh sekretaris  
Surat masuk dari instansi luar akan diterima oleh sekretaris lalu setelah sekretaris menerima surat dari luar sekretaris akan login kedalam sistem untuk menginput form surat masuk dan mengubah status surat menjadi diteruskan/disposisi ke pegawai bersangkutan.



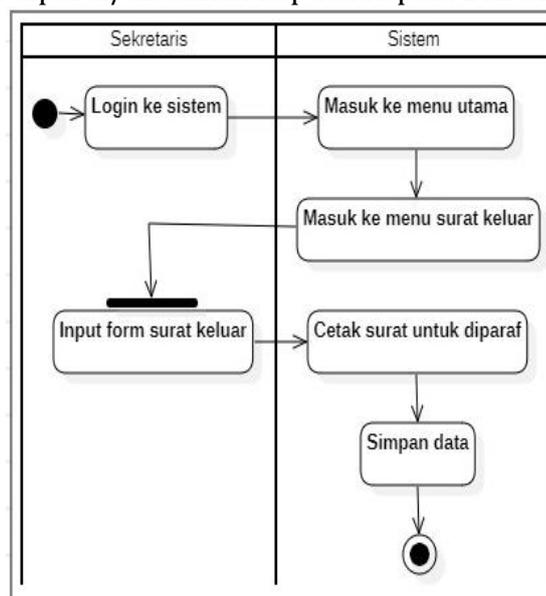
Gambar 2. Activity diagram penerimaan surat masuk

- b) Proses surat masuk oleh pegawai  
Pegawai akan login kedalam sistem untuk melihat surat yang telah diterima dari sekretaris lalu mengubah status surat dari disposisi menjadi telah diterima.



Gambar 3. Activity diagram disposisi surat masuk

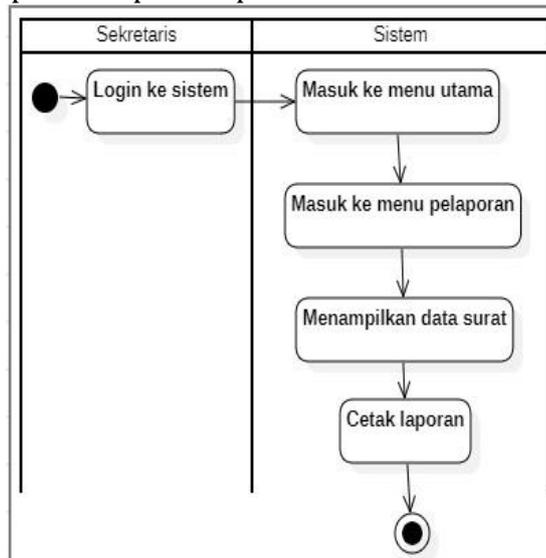
- c) Proses surat keluar  
Untuk pembuatan surat keluar sekretaris akan login kedalam sistem untuk mengisi form surat keluar lalu surat akan dicetak dan diparaf/disahkan kepada kepala BKPSDM.



Gambar 4. Activity diagram pembuatan surat keluar

d) Proses pelaporan

Proses pembuatan pelaporan dapat dilihat oleh sekretaris dengan login kedalam sistem untuk masuk ke menu utama lalu pilih menu pelaporan dan system akan menampilkan data surat seperti data surat masuk, surat keluar, dan pendisposisian surat. Surat yang telah tampil pada menu pelaporan dapat dilaporkan dan dicetak.



**Gambar 5.** Activity diagram pelaporan surat

3) *Where Owner Column*

Pada kolom ini akan dijelaskan tentang pengadaan alat dan barang yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan dalam penerapan sistem. Alat yang dibutuhkan pada sistem ini yaitu spesifikasi komponen komputer berupa perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Adapun spesifikasi minimal yang dibutuhkan yaitu :

**Tabel 2.** Spesifikasi komputer yang dibutuhkan

No	Hardware	Software
1	Processor setara dual core atau lebih	Operation sistem windows 7 atau lebih
2	VGA on board	Aplikasi web seperti google chrome atau mozilla firefox
3	RAM 2gb atau lebih	Koneksi internet
4	Mouse, monitor, dan printer	Aplikasi office seperti Microsoft word dan excel

4) *Who Owner Column*

Untuk kolom who ini diarahkan pada pihak mana yang akan terlibat pada penggunaan dan pembangunan sebuah sistem. Pihak yang akan terlibat yaitu :

- a) Sekretaris
- b) Pegawai
- c) Programmer
- d) Desainer

5) *When Owner Column*

Kolom ini akan berisikan tentang alokasi dan pengajuan waktu yang dibutuhkan dalam kurun waktu tertentu, biasanya jadwal yang dijelaskan berupa estimasi waktu dalam kurun waktu mingguan atau bulanan. Estimasi waktu pada penelitian ini yaitu:

- a) Perencanaan : 2 minggu
- b) Identifikasi masalah : 2 minggu
- c) Problem solving : 1 bulan
- d) Penerapan sistem : 2 bulan

6) *Why Owner Column*

Kolom terakhir pada perspektif owner ini yaitu penjelasan tentang perjalanan sistem kedepannya untuk tetap sesuai pada tujuan instansi. Ini digambarkan value chain yang berisi aktifitas utama dan aktifitas pendukung di sistem informasi manajemen penyuratan.



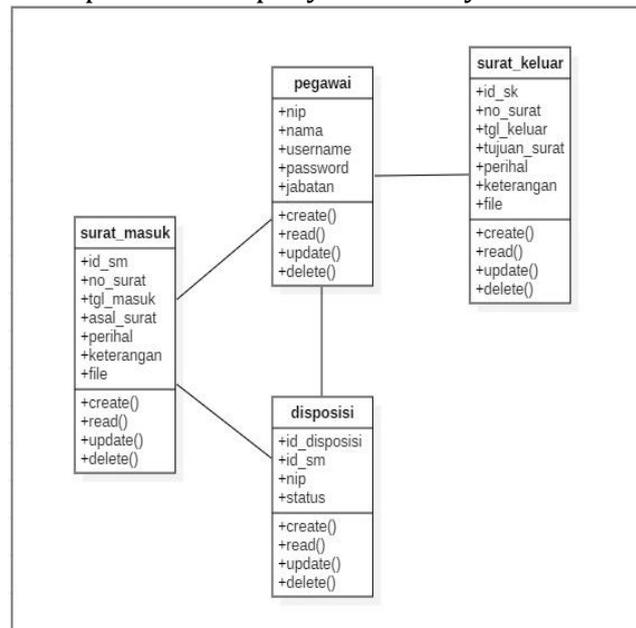
**Gambar 6.** Value chain BKPSDM Kabupaten Sukabumi

### 3.3. Perspektif Perancang (System Model)

Pada baris ketiga ini akan membahas bentuk logika “System Model” menurut perspektif perancang (“Designer”). Pada arsitektur ini didefinisikan model-model logikal, manajemen proyek, dan pendefinisian requirement (functional requirement) [8]. Pada perspektif desainer atau pembangunan ini juga akan dikaitkan pada alur sistem informasi manajemen dengan bekerja sama dengan perspektif sebelumnya yaitu perspektif planner dan perspektif owner untuk menetapkan gambaran pemodelan bisnis dalam membangun sistem aplikasi.

### 1) What Designer Column

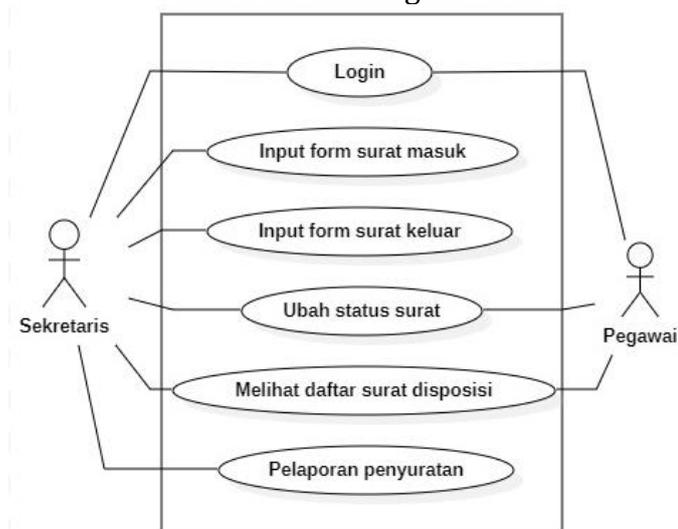
Pada kolom what pada perspektif desainer ini berisikan tentang pemetaan struktur sistem database dari satu tabel dengan tabel yang lain atau biasa disebut dengan class diagram. Isi dari tabel class diagram yaitu atribut dan entitas. Adapun class diagram yang digambarkan pada sistem penyuratan ini yaitu :



**Gambar 7.** Class diagram sistem informasi penyuratan

### 2) How Designer Column

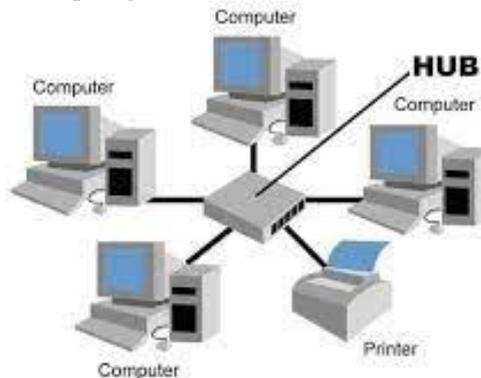
Dalam kolom ini perspektif desainer membuat use case yang digunakan untuk melihat alur umum secara keseluruhan dari aktor atau user sistem. Berikut ini adalah gambaran use case sistem :



**Gambar 8.** Use case system

3) *Where Designer Column*

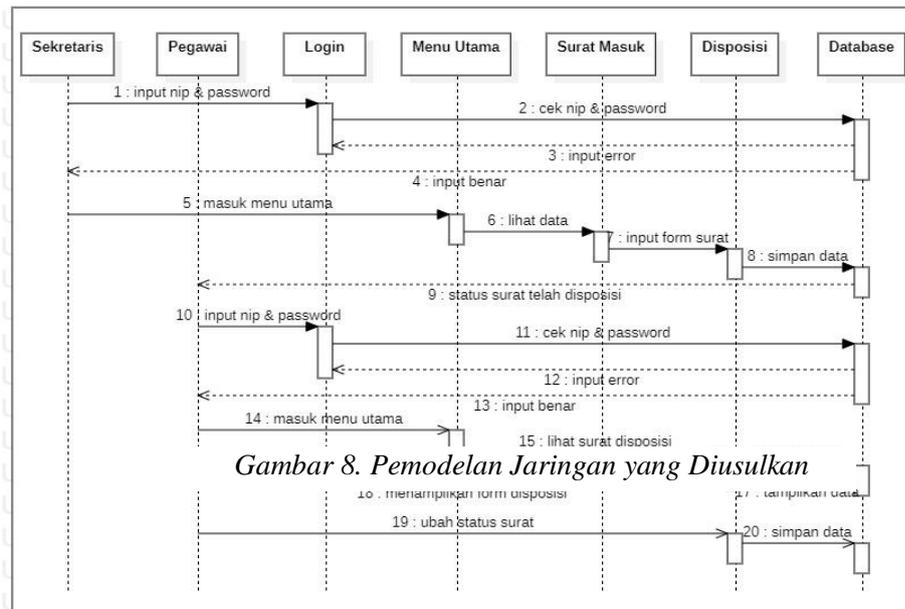
Untuk kolom ini akan dijelaskan pemasangan topologi jaringan yang dibutuhkan pada BKPSDM Kabupaten Sukabumi. Jenis topologi jaringan yang diterapkan yaitu topologi star dikarenakan pengelolaan lebih mudah dan jika terjadi error pada satu komputer maka yang lain tidak akan ikut terpengaruhi.



**Gambar 9.** Topologi jaringan star

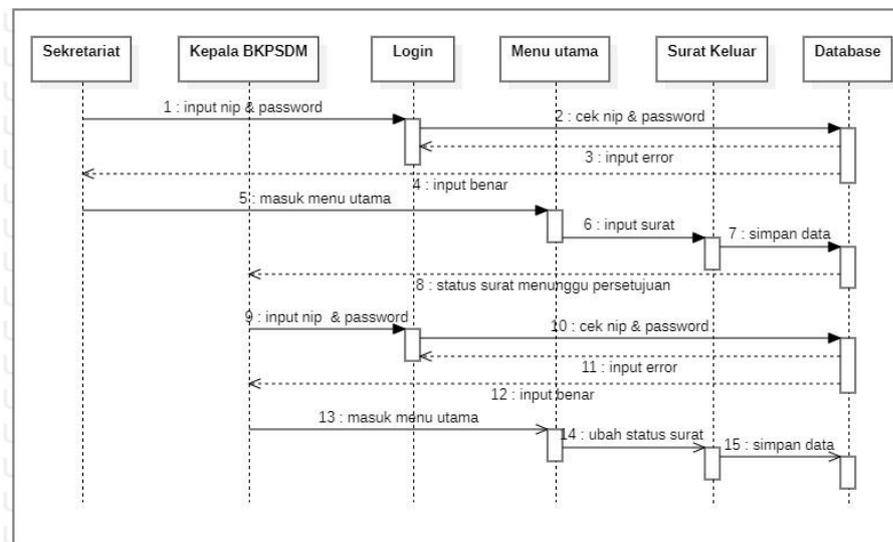
4) *Who Designer Column*

Pada kolom ini sudut pandang dari desainer akan menjelaskan lebih terperinci kepada user dalam melakukan pengoperasian pada sistem. Dalam penjelasannya dibutuhkan sequence diagram yang menjelaskan jalan dari aktifitas utama. Adapun aktifitas utama pada sistem ini yaitu penerimaan surat masuk dan pembuatan surat keluar.



**Gambar 8.** Pemodelan Jaringan yang Diusulkan

**Gambar 10.** Sequence diagram penerimaan surat masuk



**Gambar 11.** Sequence diagram penerimaan surat keluar

#### 5) When Designer Column

Pada kolom ini perspektif desainer akan menjelaskan tentang rule user access yaitu bagaimana user mendapatkan hak akses untuk masuk kedalam sistem. Pada perspektif sebelumnya telah digambarkan aktifitas user melalui activity diagram (gambar 2, gambar 3, gambar 4, dan gambar 5) namun pada perspektif ini desainer akan menjabarkan kembali isi dari aktifitas utama sistem dan bagaimana user akan masuk kedalam aktifitas tersebut. Berikut adalah penjelasan tentang rule aksesnya:

##### a) Penerimaan surat masuk

Untuk penerimaan surat masuk dari instansi luar user yang akan mengakses aktifitas ini yaitu hanyalah sekretaris lalu sekretaris akan menginput data kedalam sistem dan merubah status surat menjadi disposisi untuk diteruskan ke pegawai terkait.

##### b) Pendisposisian surat

Hak akses yang diberikan untuk aktifitas ini yaitu sekretaris untuk melihat daftar disposisi surat dan pegawai untuk melihat dan mengubah status surat yang sudah diterima.

##### c) Pembuatan surat keluar

Surat keluar hanya dibuat oleh sekretaris lalu dicetak dan diparaf oleh kepala instansi.

##### d) Pelaporan surat

Isi dari pelaporan surat ini yaitu daftar data surat masuk, data surat keluar, dan surat yang masih dalam status disposisi. Oleh karena itu user yang diberi hak akses yaitu hanyalah sekretaris. ada kolom ini dibahas mengenai jadwal perancangan

sistem informasi pelatihan kerja. Berikut jadwal kegiatan perancangan sistem.

6) *Why Designer Column*

Kolom why ini merupakan sudut pandang terakhir dari perspektif desainer yang berisikan mengenai tujuan akhir jika sistem sudah terimplementasikan. Setelah mendapatkan gambaran dari semua penjabaran sistem yang akan diterapkan diharapkan mampu memberi manfaat bagi instansi terkait dan terus melakukan inovasi dan evaluasi terhadap sistem dengan melakukan maintenance secara rutin.

#### 4. SIMPULAN

Pada penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa banyaknya waktu yang dibutuhkan dalam penerimaan ataupun penerbitan sebuah surat lalu terjadinya redundansi data yang diterima dari surat masuk dan surat keluar, lalu adanya penumpukan arsip surat yang diterima sehingga kesulitan untuk membuat pelaporan surat di BKPSDM Kabupaten Sukabumi. Oleh karena itu, instansi tersebut perlu menerapkan sistem sistem informasi manajemen penyuratan. Tujuannya para pegawai dapat dengan mudah melakukan aktifitas penyuratan. Perancangan sistem penyuratan ini menggunakan matriks *Zachman Framework* untuk bisa disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dalam merancang arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi yang mendukung sistem. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu untuk terus melakukan pengembangan dari segi metode dengan menerapkan semua perspektif dari *Zachman Framework* dan perkembangan permasalahan yang lebih kompleks dari studi kasus yang diteliti.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. Smart, "Hindari 5 Masalah Surat-menyurat Ini Untuk Wujudkan Good Governance," *GamatechoBlog*, 2021. <https://blog.gamatechno.com/5-masalah-persuratan/> (accessed May 20, 2021).
- [2] A. A. Slameto, E. Utami, and A. A. Pangera, "Penerapan 36 Sel *Zachman Framework* Dalam Perancangan Sistem Informasi," vol. 5, no. 2, 2012.
- [3] F. Hayati, "Perancangan Arsitektur Enterprise Menggunakan *Zachman Framework* ( Studi Kasus : PT . Jasaraharja Putera Cabang Pekanbaru ) Tugas Akhir Menggunakan *Zachman Framework* ( Studi Kasus : PT . Jasaraharja Putera Cabang Pekanbaru )," 2013.
- [4] J. R. Simanjuntak, E. Darwiyanto, M. T. G. A. A. W, and S. Kom, "Perancangan Enterprise Architecture Pemerintahan Kecamatan menggunakan *Zachman Framework* (Studi kasus : Kecamatan Dayeuhkolot)," vol. 6, no. 1, 2019.
- [5] R. Pramudita and N. Safitri, "Integrasi *Zachman Framework* dan TOGAF ADM (Architecture Development Method)," *Inf. Syst. Educ. Prof.*, vol. 1,

- no. 2, pp. 157–166, 2016.
- [6] C. Sastradipraja and H. Fatimah, “Perancangan Framework Zachman Kependudukan Berbasis Web,” *J. Rekayasa Teknologi Nusa Putra*, vol. 6, no. 1, pp. 46–53, 2019.
- [7] H. A. Sholihah, Y. T. Mursityo, and N. Y. Setiawan, “Pengembangan Sistem Informasi Pemesanan Produk Pada PT . Temprina Media Grafika Menggunakan *Zachman Framework*,” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 3, no. 2, pp. 1708–1715, 2019.
- [8] Anonymous, “Cara Membaca Framework Zachman (Enterprises Architecture),” Binus University, 2015. <https://sis.binus.ac.id/2015/07/11/cara-membaca-framework-zachman-enterprises-architecture/> (accessed May 22, 2021).